

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PENUNJUKAN NOVA IRIANSYAH
SEBAGAI GUBERNUR ACEH DI MEDIA SERAMBINNEWS.COM**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SELY NOVITA
NIM : 3012018038

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
1443 H / 2022 M**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri
Langsa Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam**

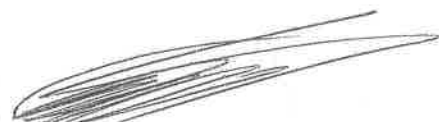
Oleh :

**SELY NOVITA
Nim:3012018038**

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



**Bahtiar, MA
NIDN. 2021017901**

Pembimbing II



**Muslem, MA
NIP.19870927 201503 1 005**

PENGESAHAN SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa Dinyatakan Lulus Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Pada Hari/Tanggal
Kamis, 16 Agustus 2022

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua



Bahtiar, MA
NIDN. 2021017901

Sekretaris



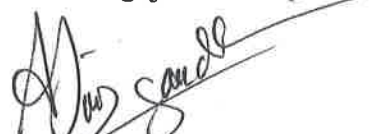
Muslem, MA
NIP. 19870927 201503 1 005

Penguji I



Dedy Surya, M. Psi
NIP. 19910717 201801 1 001

Penguji II



Al Mutia Gandhi, M. Kom.I
NIP. 19880203 201903 2 006

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Langsa




Dr. H. Muhammad Nasir, M.A.
NIP. 19730301200912 1 001

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sely Novita

Nim : 3012018038

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab Dan Dakwah / Komunikasi Dan
Penyiaran Islam

Alamat : Jl. Lilawangsa, Gp Gedubang Jawa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Analisis Framing Pemberitaan Penunjukkan Nova Iriansyah Sebagai Gubernur Aceh di Media Serambinews.com"** adalah benar hasil karya sendiri dan original sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 03 Agustus 2022
Yang Membuat Pernyataan


METERAI
TEMPEL
2046BAJX808612433 n: 3012018038

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis ucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang maha kuasa karena kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang sudah menjadi tugas dan tanggung jawab setiap mahasiswa di akhir masa perkuliahannya.

Shalawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan kea lam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis bersyukur kepada Ilahi Rabbi yang telah memberikan hidyah-Nya dan Inayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “ **ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PENUNJUKKAN NOVA IRIANSYAH SEBAGAI GUBERNUR ACEH DI MEDIA SERAMBINNEWS.COM** ” dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini diselesaikan atas bantuan dan bimbingan pembimbing skripsi saya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Bahtiar, MA selaku pembimbing pertama dan Bapak Muslim, MA selaku pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini yang telah mendukung saya dalam bentuk materi , meluangkan waktu dan mengkoreksi, memberikan saran serta motivasi selama penyusunan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dakwah yakni bapak Dr.H.Muhammad Nasir, MA, dan seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang sudah membimbing, mengarahkan serta mendidik saya semasa diperkuliahkan.
3. Para dosen Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi

Selain dari pada itu, saya tidak lupa mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Pertama, saya mengucapkan terimakasih untuk Ibu dan Ayah saya tercinta, Ibu Zainab dan Bapak Fitriadi, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga saya mampu menyelesaikan studi ini.
2. Kedua, untuk adik saya Gesang Dwi Ananda dan seluruh keluarga saya yang telah memberikan support berupa uang jajan tambahan.

3. Ketiga, untuk bestiiie terbaik saya Ridha Adelia, Nur Fitriani, Cintia Ayunita, Siti Balqis Syafitri, Jatian Draini, Maesy Alvina terimakasih sudah membantu dan menemani saya dalam suka duka kehidupan, aseeeek!
4. Keempat, terimakasih paling banyak untuk bang Angga Irhat Denilza karena sudah memberikan masukan yang tak terhingga dari sebelum memulai hingga akhir per-skripsian ini selesai.
5. Terakhir, untuk teman satu angkatan prodi KPI 2018, teman organisasi dan komunitas baik internal dan eksternal kampus, adik-adik dan abang/kakak Prodi KPI, serta orang-orang yang tidak sengaja bertemu dijalan untuk sekadar memberikan sebuah senyuman nya.

Skripsi ini telah tersusun sedimikian rupa, namun kekurangan dan kejanggalan masih juga didapati. Maka penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Semoga skripsi ini akan besar manfaatnya bagi para pembaca, dengan harapan untuk dapat meningkatkan kualitas iman, Islam dan Ikhsan dalam mencapai ketaqwaan kepada Allah SWT. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Langsa, Juni 2022



Sely Novita
NIM:3012018038

ABSTRAK

Sely Novita, 2022, "Analisis Framing Pemberitaan Penunjukan Nova Iriansyah Sebagai Gubernur Aceh di Media Serambinews.com" Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam , Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan framing pemberitaan Serambinews.com terkait penunjukan Nova Iriansyah Sebagai Gubernur Aceh dan respon pembaca terkait pemberitaan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang menganalisa data yang dikumpulkan berupa kata – kata dengan pendekatan analisis framing model Zhongdang Pan and Gerald M Kosicki. Data dalam penelitian ini merupakan berita Nova Iriansyah edisi Oktober – Hingga November 2020 di media serambinews.com yang ditulis wartawan dan disebarluaskan secara online. Pengumpulan data dalam penelitian inidilakukan dengan teknik dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini berdasarkan empat elemen dari analisis framing Zhongdang Pan And Gerald M Kosicki, terkait pembingkai berita penunjukan Nova Iriansyah sebagai Gubernur Aceh di media Serambinews.com. pada unsur sintaksis Serambinews.com menggunakan kekuatannya sebagai media untuk membuat suatu konstruk realitas sosial yang condong terhadap pemerintahan. Pada unsur skrip, Serambinews.com terlihat jarang memasukkan unsur How (Bagaimana) kedalam artikelnya. Pada unsur tematik, Serambinews.com cenderung menggunakan kutipan narasumber sebagai pernyataan pembuka dan penutup. Pada unsur Retoris, Serambinews.com lebih banyak menekankan pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak melalui gambar / ilustrasi, ungkapan / idiom.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media Serambinews.com dalam membingkai berita penunjukan Nova Iriansyah sebagai Gubernur Aceh, cenderung mendukung setiap pemberitaan yang berkaitan dengan Nova Iriansyah. Hal tersebut dapat dilihat dari pemberitaan yang ditayangkan Serambinews.com dengan menekankan pada pendukung Nova Iriansyah. Dan dari hasil analisis tersebut juga terlihat bahwa sebagai orang nomor 1 di Aceh, Nova Iriansyah sangat berpengaruh di berbagai bidang, Khususnya Media.

Kata Kunci : *Nova Iriansyah, Analisis Framing, Media Online*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penjelasan Istilah	7
E. Kerangka Teori	8
F. Kajian Terdahulu	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	14
A. Jurnalistik Online	14
B. Definisi Berita.....	15
C. Kebenaran Berita Dalam Pemberitaan	18
D. Pengertian Analisis Framing	20
E. Analisis Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.....	24
F. Teori Agenda Setting Dalam Pemberitaan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Sumber Data.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31

E. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Media Serambinews.com	3
B. Gambaran Umum Berita Penunjukkan Nova Iriansyah di Serambinews.com	43
C. Framing Berita Penunjukan Nova Iriansyah Sebagai Gubernur Aceh.....	44
D. Hasil Penelitian	76
E. Respon Pembaca pada Media Serambinews.com Terkait Pemberitaan Penunjukkan Nova Iriansyah Sebagai Gubernur Aceh.....	81
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	92

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa saat ini mengalami perkembangan yang sangat cepat. Perkembangan ini sangat terkait dengan komunikasi lisan dan tulisan. Media massa dibagi menjadi dua kategori, yaitu media cetak dan media elektronik. Contoh media cetak meliputi koran atau surat kabar, tabloid, majalah, buku, newsletter, dan buletin. Sementara itu, media elektronik mencakup radio, televisi, dan internet. Dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, banyak media massa mulai mendigitalisasi produk mereka untuk mempermudah akses. Proses digitalisasi ini terjadi pada beberapa media cetak di Indonesia seperti Kompas, Tempo, Serambi, dan lainnya. Perubahan ini memungkinkan masyarakat untuk lebih mudah mengakses berita dan informasi yang mereka butuhkan kapan saja dan di mana saja.

Sebagian besar masyarakat kini telah terbiasa menggunakan media internet, atau yang sering disebut online. Hal ini karena media internet mudah diakses, baik melalui ponsel maupun komputer pribadi. Selain itu, media internet juga memiliki kemampuan untuk mengakses apa saja dan kapan saja di seluruh dunia. Media ini tidak membatasi siapa yang dapat menerima atau menyampaikan informasi tertentu, sehingga siapa saja dapat melihat atau membaca informasi yang disediakan.¹

¹ Siregar Ashadi, *Bagaimana Meliput Dan Menulis Berita Untuk Media Massa* (Yogyakarta : Kanisius 1998) hal : 34

Melalui internet, komunikasi dapat melibatkan jutaan orang dari seluruh dunia tanpa adanya hubungan pribadi. Khalayak yang terbentuk di internet sangat unik, yaitu sebuah komunitas yang tercipta melalui jaringan komputer dan dikenal sebagai masyarakat maya.²

Menurut survei Nielsen Consumer & Media View pada triwulan ketiga tahun 2017, sebanyak 17% dari individu berusia 10-19 tahun mendapatkan informasi melalui internet, sedangkan 80% pembaca media online berusia 20-49 tahun. Hasil survei ini menunjukkan bahwa media online kini menjadi salah satu media yang paling banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat, terutama di Indonesia.³

Dalam menjalankan fungsinya, media massa tidak beroperasi dalam kondisi yang terisolasi, bebas, dan independen, tetapi terkait erat dengan realitas sosial. Terdapat kepentingan-kepentingan tertentu yang berperan dalam media massa, atau dengan kata lain, terdapat "ideologi" yang saling bersaing di dalamnya.⁴

Ideologi terbentuk bukan dalam ruang hampa; berita dihasilkan dari ideologi dominan tertentu yang tidak hanya berupa ide-ide besar, tetapi juga bisa berkaitan dengan politik penandaan dan pemaknaan. Gramsci menyatakan bahwa hubungan antara pemilik modal dan pekerja, yang dalam konteks media massa adalah antara wartawan dan pemilik industri media, bersifat hegemonik. Melalui

² Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya) hal : 159

³ “Nielsen : Pembaca Media Digital Sudah Lampau Media Cetak” <https://katadata.co.id/berita/2017/12/07/nielsen-pembaca-media-digital-sudah-lampau-media-cetak> (diakses pada 28 juni 2021, pukul 23.02).

⁴ Abdul Basit, *Relasi Antara Ideologi dengan Media Massa*. Jurnal Komunika. Vol.1.1, No.2, Juli – desember 2007. (Purwokweto : Jurusan Dakwah Stain Purwokerto. 2007). Hal : 297

hubungan hegemonik ini, pemilik media mengendalikan produksi berita agar tetap mendukung ideologi dan kepentingan kapital mereka.⁵

Untuk memahami kecenderungan ideologi, diperlukan adanya isu, karena dalam setiap kasus atau isu, seseorang akan mengabstraksikan dengan bingkai dan kategorisasi yang berbeda. Menurut Edelman, yang dikutip oleh Eriyanto, kategorisasi pada dasarnya adalah kreasi dan rekreasi yang penting untuk membuat sesuatu tampak wajar dan rasional, sehingga bisa mengubah pendapat atau sikap seseorang. Realitas seringkali sama, namun cara realitas tersebut disampaikan dengan bahasa yang berbeda dapat mempengaruhi pandangan seseorang terhadap realitas tersebut.⁶

Jurnalisme adalah sebuah proses bercerita dengan tujuan tertentu. Media massa memiliki kepentingan dalam memilih tema berita yang akan diangkat, menilai kelayakan berita tersebut. Hal ini menjadi dasar bagi media dalam memilih dan menulis sebuah berita sebagai pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak. Peristiwa-peristiwa yang memiliki nilai berita, misalnya, melibatkan konflik, bencana, kemajuan, dampak, ketenaran, kebaruan, kedekatan, keanehan, minat manusia, seks, dan berbagai aspek lainnya.⁷

Dalam media, penulisan berita dikonstruksikan dari sesuatu yang disebut realitas. Namun, terkadang konstruksi ini tidak sesuai dengan kenyataan yang ada.

⁵ Ahmad Muttaqim. "Ideologi dan Keberpihakan Media Massa". Jurnal Komunika. Vol.5, No.2, Juli – Desember 2011. (Purwokerto : Jurusan Dakwah Stain Purwokerto, 2011). Hal : 192

⁶ Eri eriyanto, *Analisis Framing, Kontruksi, Ideologi dan Politik Media* (Yogyakarta :LKIS, 2008) hal :166

⁷ Luwi Ishwara. "*Catatan – Catatan Jurnalisme Dasar*" (Jakarta : Penerbit Buku Kompas, 2005) hal : 53

Ini berarti berita yang disampaikan sering kali mengandung subjektivitas penulis dan tidak bersifat netral.

Penangkapan Irwandi Yusuf yang masih menjabat sebagai Gubernur Aceh pada 3 juli 2018 lalu sempat menghebohkan media social dikarenakan kasus korupsi yang menimpanya mengenai Pengalokasian Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) tahun 2018 bersama Bupati Kabupaten Bener Meriah, Ahmadi. Selain itu, tim KPK juga menangkap tujuh orang lainnya berstatus sebagai pihak swasta dalam OTT itu. Dan pada akhirnya mantan Gubernur Aceh itu ditetapkan sebagai tersangka.⁸

Nova Iriansyah yang pada saat itu berstatus sebagai Wakil Gubernur Aceh dilantik sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Gubernur Aceh pada 5 juli 2017 menggantikan Irwandi Yusuf yang masih harus menjalani persidangan atas kasus korupsi yang menimpanya.⁹ Dan pada 5 November 2020 lalu, Nova Iriansyah kembali dilantik menjadi Gubernur Aceh oleh Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian. Nova Iriansyah menjadi Gubernur Aceh setelah Presiden Joko Widodo menerbitkan Keputusan Presiden (Keppres) yang mencakup pemberhentian Irwandi Yusuf dari jabatan Gubernur Aceh dan pengangkatan Nova sebagai penggantinya. Banyak pro dan kontra yang terjadi di berbagai pihak terkait keputusan tersebut. Juga Banyak Media Online local yang menyoroti dan

⁸ “Kronologi Penangkapan Irwandi Yusuf DKK Terkait Suap Dana Otsus”. <http://amp.tirto.id/kronologi-penangkapan-irwandi-yusuf-dkk-terkait-suap-dana-otsus> (diakses pada 28 juni 2021, pukul 20,42).

⁹ “Jejak Politik Nova Iriansyah : Pernah Gagal di Pilkada – Jadi Gubernur Aceh”. <https://news.detik.com/berita/d-5242306/jejak-politik-nova-iriansyah-pernah-gagal-di-pilkada-jadi-gubernur-aceh>

memberitakan isu tersebut dengan pemingkaian yang berbeda meskipun peristiwanya sama.

Selama Nova Iriansyah ditunjuk dan dilantik menjadi Plt Gubernur Aceh hingga pengangkatannya sebagai Gubernur Aceh pada Kamis, 5 November 2020 lalu, Banyak Media Online local yang menyoroti atau memberitakan isu tersebut dengan berbagai sudut pandang, salah satunya adalah Serambinews.com yang dipilih sebagai objek penelitian, yang mana media ini memiliki latar belakang yang berbeda sehingga dalam membingkai pemberitaan terhadap peristiwa yang sama tentunya juga akan berbeda.

Melihat hasil survey dari jaringan survey inisiatif (JSI) pada awal 2019, setidaknya ada tujuh besar media online di Aceh yang paling populer bagi masyarakat. Coordinator JSI, Saddam Rasanjani mengatakan, JSI tertarik melakukan survey untuk melihat portal berita online yang diminati para pembaca, dan dari tujuh besar media online yang diminati pembaca di Aceh salah satu media Online terbanyak di Aceh yang diminati khalayak adalah Serambinews.com dengan 60,42% pembaca. Hasil survey dari JSI ini juga menunjukkan, kategori berita yang paling sering dibaca dari media online local adalah berita mengenai politik, pemilu dan pendidikan.

Dalam perannya, Media Massa mencari peristiwa atau kejadian sebelumnya dan memilih mana yang dianggap penting atau sedang menjadi perbincangan hangat di kalangan masyarakat, untuk disajikan dalam pemberitaan dengan menekankan nilai berita. Dengan kata lain, peran media massa sangat signifikan dalam mengonstruksi realitas dari peristiwa atau kejadian yang

dianggap relevan untuk dilaporkan. Namun, tidak semua realitas atau kejadian dapat dilaporkan, karena dipandang dari sudut pandang tertentu oleh media dalam mengonstruksi realitas tersebut.¹⁰

Dari konteks yang telah dijelaskan sebelumnya dan melihat fenomena yang ada, peneliti dapat mengusulkan judul karya ilmiah yang sesuai, “Analisis Framing Pemberitaan Penunjukan Nova Iriansyah Sebagai Gubernur Aceh di Media Serambinews.com”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana Serambinews.com membingkai pemberitaan tentang penunjukkan Nova Iriansyah sebagai Gubernur Aceh ?
2. Bagaimana respon pembaca dalam menyikapi pemberitaan penunjukkan Nova Iriansyah sebagai Gubernur Aceh?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bingkai pemberitaan tentang pengangkatan Nova Iriansyah sebagai Gubernur Aceh dalam media Serambinews.com.

¹⁰ Ibnu Hamad. “Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa” (Jakarta : Granit, 2004) hal : 11

2. Untuk melihat bagaimana respon pembaca pada media Serambinews.com dalam menyikapi pemberitaan penunjukkan Nova Iriansyah sebagai Gubernur Aceh.

b. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Keilmuan, Penelitian ini bertujuan untuk menambahkan wawasan dalam jurnalisme media online, terutama dalam analisis framing, serta menjadi referensi penting bagi penelitian-penelitian berikutnya di bidang tersebut.
2. Untuk peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan atau menguji kebenaran dari pengetahuan yang sudah ada.
3. Untuk Masyarakat, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang cara media menyajikan sebuah berita melalui kerangka berpikir yang mereka gunakan.

D. Penjelasan Istilah

1. Analisis Framing

Framing adalah salah satu metode analisis media yang sebanding dengan analisis isi dan analisis semiotika. Secara sederhana, framing mengacu pada cara menyajikan sebuah peristiwa atau isu, yang membantu dalam memahami perspektif atau sudut pandang yang digunakan oleh wartawan atau media massa saat memilih isu dan menyusun berita. Framing adalah cara penyajian realitas di mana kebenaran tentang suatu kejadian tidak

dinafikan sepenuhnya, melainkan disajikan dengan penekanan pada aspek tertentu.

2. Media Online

Ini merupakan sebuah platform untuk berkomunikasi secara daring melalui situs web dan aplikasi yang memerlukan akses internet. Platform ini mencakup berbagai jenis konten seperti teks, suara, foto, dan video.

3. Pemberitaan

adalah laporan lengkap dari suatu penyelidikan yang merupakan pengkajian fakta – fakta dan data – data lengkap dengan latar belakang, trend atau kecenderungan, yang mungkin terjadi di masa mendatang.

4. Serambinews.com

adalah surat kabar yang berdiri sejak 1970-an yang dimana seiring berjalannya waktu media tersebut berkembang menjadi media online dengan tetap menjalankan media cetaknya.

E. Kerangka Teori

1. Analisis Framing

Upaya media menampilkan fakta kebenaran sesuai dengan keinginannya. Framing dirumuskan untuk membuat suatu bagian lebih menonjol, menempatkan pesan yang ingin disampaikan lebih daripada yang lainnya, memberitakan hal yang berulang agar khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut.¹¹

¹¹ Eriyanto “ANALISIS FRAMING : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media” (Yogyakarta : LKis, 2002)

Analisis framing juga merupakan model yang bisa mengungkapkan perbedaan bahkan pertentangan media di balik fakta. Melalui analisis framing, dapat diketahui siapa yang mengendalikan siapa, siapa yang bersaing dengan siapa, siapa yang berpihak kepada siapa, siapa yang memberi dukungan dan siapa yang menerima dukungan, siapa yang diuntungkan dan siapa yang dirugikan, siapa yang menindas dan siapa yang ditindas, dan seterusnya. Kondisi ini mungkin terjadi karena analisis framing melibatkan aspek seni dan kreativitas, di mana interpretasi realitas dilakukan dengan menggunakan teori dan ideologi tertentu.¹²

Framing pada akhirnya menentukan bagaimana pembaca melihat realitas. Satu peristiwa bisa dilihat dari berbagai sudut pandang, menghasilkan kerangka yang berbeda-beda. Oleh karena itu, media harus dianggap sebagai tempat di mana setiap kelompok yang memiliki kepentingan terhadap suatu isu memperlihatkan sudut pandangnya sendiri.

2. Agenda Setting

Membahas peran penting media massa dalam menentukan prioritas individu atau kelompok, terutama mereka yang terpapar informasi dari media massa, seringkali memunculkan teori agenda setting. Teori ini sering digunakan untuk menggali dampak media massa terhadap masyarakat. Teori tersebut juga menyatakan bahwa media massa berperan sebagai pengatur

¹² Alex Sobur. “*Analisis Teks Media, Suatu Pengantar Analisis Wacana, Semiotic dan Analisis Framing*” Cet. Ke - 5”. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009)

agenda, yaitu dengan mengarahkan perhatian dan kesadaran masyarakat pada isu-isu yang dianggap penting oleh media massa.

Media memiliki kekuatan untuk memengaruhi cara suatu isu atau peristiwa disajikan dalam berita yang dapat mempengaruhi pemikiran masyarakat. Berita yang disusun secara sengaja menekankan suatu ide tertentu dan memiliki pesan yang ingin disampaikan. Dalam realitas faktual, setiap wartawan memiliki cara tersendiri dalam menafsirkan informasi. Pandangan ini mengacu pada cara berita ditulis dan disajikan oleh media.¹³

Dalam proses pembuatan berita, media memiliki beberapa aspek kunci, termasuk peran media sebagai agen konstruksi dengan sudut pandang, preferensi, dan bias tertentu. Media secara aktif menyajikan berita kepada masyarakat sebagai agen yang terlibat dalam menafsirkan fakta-fakta.¹⁴

Berita adalah produk dari konstruksi sosial yang melibatkan pandangan dan ideologi dari media dan wartawan. Dalam hal ini, fakta yang sama bisa diinterpretasikan menjadi berita yang berbeda. Oleh karena itu, pandangan subjektif wartawan tidak dapat diabaikan dalam penyusunan berita sesuai dengan sudut pandang mereka sendiri.¹⁵

Sebelum menulis berita, media memilih fakta-fakta dari suatu peristiwa dan menentukan fakta mana yang akan diberi sorotan dan mana yang akan disamarkan dalam penyusunan berita. Dengan demikian, media

¹³ Eriyanto. "*Analisis Framing*" (Yogyakarta : LKiS, 2004) hal : 19 - 20

¹⁴ Ibid hal : 26

¹⁵ Ibid hal : 29 - 30

memiliki sudut pandang yang berbeda-beda meskipun membahas peristiwa atau kejadian yang sama.¹⁶

Peran media massa dalam menemukan peristiwa atau kejadian sebelumnya melibatkan pemilihan peristiwa mana yang dianggap penting atau sedang hangat diperbincangkan oleh publik, dengan tujuan untuk memastikan keberitaannya memiliki nilai berita atau news value. Dengan kata lain, wartawan media massa membentuk realitas dari peristiwa atau kejadian yang dianggap signifikan untuk dilaporkan. Namun, tidak semua isu atau peristiwa bisa diangkat sebagai berita; wartawan merangkai fakta-fakta tersebut dengan sudut pandang mereka sendiri terhadap peristiwa tersebut.¹⁷

F. Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian yang relevan dengan judul peneliti “Analisis Framing Pemberitaan Penunjukkan Nova Iriansyah Sebagai Gubernur Aceh di Media Serambinews.com”, yakni:

1. Penelitian oleh Faairuz Ilham Magribi, seorang mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Indonesia, berjudul "Analisis Framing Pemberitaan (Isu Penyerangan Ulama di Indonesia dalam Harian kompas.com dan Republika.co.id Periode Februari – April 2018)", menyoroti bahwa kedua media, Kompas.com dan Republika.co.id, dalam penyajian beritanya, tidak terlepas dari ideologi masing-masing dan memiliki kepentingan tertentu.

¹⁶ Ibnu Hamad. “*Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa*” (Jakarta : Granit, 2004) hal : 11 - 12

¹⁷ Ibnu Hamad. “*Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa*” (Jakarta : Granit, 2004) hal : 11

Kompas.com cenderung mendukung citra pemerintahan, khususnya kepolisian, dalam menangani kasus penyerangan ulama. Selain itu, Kompas.com juga mengajak masyarakat untuk mengutamakan nilai persatuan dan kesatuan serta mendorong kewaspadaan dalam memilih berita. Sementara itu, Republika.co.id lebih condong pada kritik terhadap langkah pemerintah, khususnya kepolisian, dalam menangani kasus tersebut, dengan memberikan kritik dan saran sebagai upaya penegakan hukum yang adil. Perbedaan penelitian ini terletak pada penggunaan metode oleh Robert N. Entman serta penerapan dua teori, yaitu jurnalistik pemberitaan online dan konstruksi realitas dalam pemberitaan. Sementara itu, penelitian ini juga menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan teori agenda setting. Persamaannya terletak pada penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif.

2. Penelitian oleh Fahmi, seorang mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, berjudul "Analisis Framing Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia Dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme oleh BNPT", menyoroti perbedaan yang mencolok dalam penyajian berita terkait isu pondok pesantren yang diduga mengajarkan paham radikal. Terlihat bahwa CNN Indonesia cenderung berhati-hati dalam pembuatan judul berita karena menganggap isu ini sensitif, sementara Rmol.co menggunakan judul yang kontroversial dan menarik untuk menarik minat pembaca. Perbedaan utama penelitian ini dengan penulis adalah penggunaan

model Robert N. Entman dengan teori konstruksi sosial atas realitas. Sementara itu, penulis menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan teori agenda setting dalam pemberitaan. Persamaannya adalah keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Studi yang dilakukan oleh Eva Ainun Fajrin, seorang mahasiswa di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul "Analisis Framing Pemberitaan PKI Di Media Online (Studi Terhadap VIVA.co.id)", menunjukkan bahwa Viva.co.id membingkai pemberitaan tentang PKI dengan menyatakan bahwa PKI merupakan sebuah kejahatan, di mana unsur kejahatan terlihat dalam struktur Sintaksis dan Retoris berita tersebut. Perbedaan utama penelitian ini terletak pada penggunaan paradigma konstruksionis, sementara penulis menggunakan teori agenda setting. Namun, kedua penelitian ini memiliki kesamaan dalam menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki dengan pendekatan kualitatif.

G. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari 5 bab, yaitu :

- Bab I : Bagian pengantar, bagian ini mencakup gambaran umum tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, tinjauan literatur sebelumnya, dan susunan pembahasan.

- Bab II : Landasan teoritis, bab ini membahas mengenai pengertian analisis framing, model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki, teori agenda setting dalam pemberitaan, definisi berita dan kebenaran berita dalam pemberitaan.
- Bab III :Metodologi pebelitian, Bagian ini memberikan penjelasan tentang pendekatan dan metode penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta proses analisis data.
- Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan
- Bab V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Media Serambinews.com

Surat kabar ini muncul pada masa pemerintahan otoriter Orde Baru dan terus beroperasi selama periode reformasi. Dengan tujuan untuk menyampaikan informasi secara merata di Aceh dan berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat yang berwawasan, Mimbar Swadaya mengusung moto "Menuju Pembangunan dan Pembaharuan".

Serambi Indonesia, sebuah harian yang didirikan di Banda Aceh pada tanggal 9 Februari 1989, awalnya dikenal sebagai Mingguan Mimbar Swadaya. Surat kabar ini dipimpin oleh Nourhalidyn (1943-2000). Pada awalnya, manajemen yang tidak efisien menyebabkan seringnya ketidakteraturan penerbitan surat kabar ini, yang telah beroperasi sejak tahun 1970-an.⁵⁰

Dalam upaya menjaga kelangsungan korannya, M Nourhalidyn dan sahabatnya Sjamsul Kahar, seorang wartawan Kompas di Aceh, berupaya menjalin kerja sama dengan harian Kompas Jakarta. Usaha ini berakhir sukses, dan pada tanggal 9 Februari 1989, Mingguan Mimbar Swadaya secara resmi berubah menjadi harian Serambi Indonesia, dengan catatan penghormatan terhadap Mimbar Swadaya.⁵¹

Serambi mengalami henti sementara dalam penerbitannya karena mendapat ancaman dari Gerakan Aceh Merdeka (GAM) yang menuduhnya

⁵⁰ Serambi Indonesia https://id.m.wikipedia.org/wiki/Serambi_Indonesia diakses pada 8 February 2022 pukul 10.01 Wib

⁵¹ Ibid

memihak pada TNI. Meskipun demikian, hal ini berhasil diatasi. Namun, Tsunami yang melanda Aceh pada 26 Desember 2004 menghantam kantor Serambi yang berlokasi di Desa Baet, Kecamatan Baitussalam, Aceh Besar, sehingga menyebabkan banyak kerusakan. Tidak kurang dari 55 karyawan, termasuk 13 di antaranya adalah redaktur dan wartawan senior, hilang akibat terjangkit tsunami ini. Akibatnya, penerbitan koran ini kembali terhenti.

Setahun setelahnya, mereka kembali beroperasi pada tanggal 1 Januari 2005, dengan kantor baru mereka yang berlokasi di Meunasah Manyang, Kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar, dan menggunakan mesin cetak yang mereka miliki di Lhokseumawe. Saat ini, harian ini, yang dipimpin oleh Sjamsul Kahar, memiliki sirkulasi sebanyak 35 ribu eksemplar setiap harinya.⁵²

Sebagai entitas media yang dipercaya dan dihormati dalam komunitas, surat kabar ini berkomitmen untuk menyajikan berita yang sesuai dengan standar etika jurnalistik yang tinggi. Serambi berusaha untuk tetap independen dalam menyajikan produk jurnalisminya, menjaga netralitas, dan menjaga keseimbangan dalam laporannya. Tujuannya adalah untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadapnya. Serambi dijalankan secara profesional dengan menerapkan sistem manajemen yang ketat dan mematuhi aturan-aturan manajemen dengan disiplin yang tinggi.⁵³

Sebagai surat kabar yang beroperasi di Aceh, Serambi mengalami berbagai pengalaman yang kaya dalam menghadapi konflik dan perang di daerah tersebut.

⁵² Artikel "Serambi Indonesia" – Ensiklopedia Sastra Indonesia http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Serambi_Indonesia diakses pada 8 Februari 2022 pukul 11.31

⁵³ Sjamsul Kahar, "Perjalanan di Lintas Sejarah" (Banda Aceh : PT. Aceh Media Grafika, 2009) hal : 34

Pengalaman tersebut telah meneguhkan keyakinan bahwa netralitas adalah prinsip yang tak tergoyahkan bagi pers, terutama dalam situasi konflik. Serambi berkomitmen untuk melawan tekanan dan upaya manipulasi berita demi menyampaikan informasi dengan adil dan seimbang. Semua ini memperkuat peran ideal Serambi sebagai sarana informasi yang komunikatif, jujur, dan netral, serta membangun hubungan positif dengan semua pihak.

Oleh karena itu, prinsip-prinsip redaksional Serambi Indonesia dijelaskan dalam lima credo yang menjadi pedoman bagi staf redaksi surat kabar tersebut, yakni:

1. Menyajikan informasi yang diketahui atau diterima kepada publik dalam format jurnalisme yang independen dan kredibel, dengan menggunakan pendekatan intelektual yang rasional dan penuh empati.
2. Melakukan evaluasi sosial secara adil, seimbang, langsung, dan menyeluruh, sebagai implementasi dari prinsip mendorong yang baik dan menolak yang buruk, dengan selalu berupaya memahami sudut pandang dan argumen lainnya agar evaluasi sosial tersebut bermanfaat bagi kebaikan fisik dan spiritual serta kesejahteraan masyarakat.
3. Terus memelihara independensi dengan meminta wartawan/koresponden Serambi Indonesia untuk tidak terlibat dalam kepengurusan partai/organisasi politik apa pun. Mereka juga tidak diizinkan menjadi anggota legislatif, bekerja sebagai pegawai pemerintah, atau di lembaga semi-pemerintah lainnya secara bersamaan.

4. Dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya, wartawan dan redaksi Serambi Indonesia mematuhi dan menerapkan "Kode Etik Jurnalistik". Mereka selalu mengedepankan hak untuk memberikan tanggapan, dan pada kesempatan pertama, secara otomatis melakukan koreksi atau perbaikan ketika terjadi kesalahan atau kelalaian dalam penyajian produk jurnalistik.
5. Melaksanakan tugas jurnanisme dengan sikap profesional yang mencerminkan empati terhadap prinsip-prinsip kemanusiaan yang beriman, dengan membangun hubungan positif dengan berbagai pihak, berlandaskan nilai-nilai transenden yang menghubungkan hubungan dengan Allah dan hubungan dengan sesama manusia.

Kredo-kredo tersebut digunakan sebagai landasan untuk membentuk karakter dasar Serambi Indonesia. Setiap divisi atau unit kerja diwajibkan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, sebagai bagian integral dari visi dan misi yang disusun berdasarkan pengalaman dan panggilan sejarah.

Perkembangan media yang semakin pesat membuat beberapa surat kabar termasuk Serambi Indonesia harus menyesuaikan diri dengan kebiasaan baru masyarakat dalam hal mengkonsumsi informasi. Serambi Indonesia menghadirkan *website* resminya yaitu aceh.tribunnews.com. dengan portal online tersebut, masyarakat dapat mengakses berbagai macam informasi yang disediakan oleh Serambi Indonesia. Serambi juga menyediakan, Serambi on TV, Serambi FM, e – paper (surat kabar elektronik), dan sebagainya, untuk memudahkan khalayak memilih metode apa yang digunakan untuk membaca.

Dengan demikian Serambi Indonesia tidak hanya hadir dalam bentuk surat kabar cetak, tetapi juga hadir dalam bentuk online, konsep ini telah dapat mengatasi kehadiran berita berbasis internet di Aceh, mengingat pengguna internet semakin hari semakin bertambah.⁵⁴

Adapun struktur manajemen dan redaksi dari media online Serambinews.com adalah sebagai berikut :

Tabel 2

No	Posisi	Nama
1	Pimpinan Umum	Sjamsul Kahar
2	Wakil Pimpinan Umum	Mawardi Ibrahim
3	Pimpinan Redaksi	Zainal Arifin M Nur
4	Manager Online	Syafriadi Syahbuddin
5	News Manager	Bukhari M Ali
6	Print Production Manager	Jamaluddin
7	Staf Redaksi	Herianto, Misran Asri, Mawaddatul Husna, Subur Dani, Masrizal, Muhammad Nasir, Asnawi Luwi

Manajemen dan Redaksi Serambinews.com

B. Gambaran Umum Berita Penunjukkan Nova Iriansyah di Serambinews.com

Sejak dua tahun yang lalu dari mulai penangkapan Irwandi Yusuf hingga pengangkatan Nova Iriansyah sebagai Gubernur Aceh pada November 2020 lalu di Serambinews.com menjadi salah satu topik utama dalam perbincangan di

⁵⁴ Darmansyah dkk, “*Perjalanan di Lintas Sejarah : 20 Tahun Serambi Indonesia*”, (Banda Aceh : PT Aceh Media Grafika, 2009) hal : 129

kancah publik. Hal itu karena pada bulan – bulan tersebut pemberitaan mengenai penunjukan Nova Iriansyah semakin menjadi – jadi, dan tentu saja tidak terlepas dari ikut campur tangan media dalam memberitakan beritanya secara massif. Secara umum berita mengenai penunjukan Nova Iriansyah Sebagai Gubernur Aceh di Serambinews.com terlihat berurutan dari satu kejadian hingga kejadian lainnya, dari satu narasumber ke narasumber lainnya. Hingga kemudian berita Penunjukan Nova Iriansyah sebagai Gubernur Aceh menjadi satu kesatuan dalam beberapa bulan tersebut.

C. Framing Berita Penunjukan Nova Iriansyah Sebagai Gubernur Aceh

1. Intensitas Berita Penunjukan Nova Iriansyah Sebagai Gubernur Aceh

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama periode Oktober hingga November 2020, Serambinews.com memproduksi berita yang bertopik penunjukan Nova Iriansyah sebagai Gubernur Aceh sebanyak 30 berita. hal ini tentunya mengingat berbagai macam kejadian yang muncul pada bulan – bulan tersebut sehingga Serambinews.com lebih banyak memproduksi berita yang berkaitan dengan penunjukan Nova Iriansyah sebagai Gubernur Aceh secara terus menerus.

Tabel 3

Daftar berita periode Oktober – November 2020

No	Judul	Tanggal Terbit
1	BREAKING NEWS - Presiden Sudah Teken Keppres Pengangkatan Nova Iriansyah Sebagai Gubernur Aceh	15 Oktober 2020

2	Nova Bisa Dilantik Bulan Ini	20 Oktober 2020
3	Siaran Langsung : Melihat Persiapan DPRA Jelang Pelantikan Nova Iriansyah Sebagai Gubernur Aceh	3 November 2020
4	Mendagri Tiba Di DPRA, Pelantikan Gubernur Aceh Segera Di Mulai	5 November 2020
5	Breaking News – Sah, Nova Iriansyah Jabat Gubernur Aceh Gantikan Irwandi Yusuf	5 November 2020
6	Dilantik Sebagai Gubernur Aceh, Nova Sampaikan Terima Kasih Kepada Irwandi Yusuf	6 November 2020
7	Ini Pesan Mendagri Kepada Nova Iriansyah Seusai Dilantik Menjadi Gubernur Aceh	6 November 2020

2. Klasifikasi Berita Penunjukkan Nova Iriansyah Sebagai Gubernur Aceh

Dalam penelitian kali ini, berita yang peneliti pilih membaginya dalam periode Oktober – November 2020 yang dimana terpilih berita – berita sesuai kejadian yang berurutan. Mulai dari pemberitaan Presiden yang telah menandatangani keppres pengangkatan Nova Sebagai Gubernur Aceh, persiapan pemerintah aceh, hingga pesan mendagri sesuai melantik Nova Iriansyah.

3. Analisis Hasil Pemingkaian

Analisis pemingkaian ini dilakukan terhadap berita – berita yang dimuat oleh Serambinews.com tentang penunjukkan Nova Iriansyah sebagai Gubernur Aceh yang dimuat disitus berita online tersebut pada Oktober – November 2020. Adapun penyajiannya diurutkan sesuai dengan waktu

(kronologis) diterbitkannya berita tersebut. Dengan analisis framing model Zhongdang pan Gerald M. Kosicki, penelitian ini berusaha menelaah bagaimana pembingkai berita Penunjukkan Nova Iriansyah Sebagai Gubernur Aceh.

a. Analisis Artikel 1

Judul : BREAKING NEWS - Presiden Sudah Teken Keppres Pengangkatan Nova Iriansyah Sebagai Gubernur Aceh

Sumber : Serambinews.com, 15 Oktober 2020

Ringkasan : Berita menyebutkan bahwa Presiden RI, Joko Widodo, telah menandatangani Keputusan Presiden terkait penunjukan Nova Iriansyah sebagai Gubernur Aceh. Informasi ini diberikan oleh Wakil Ketua DPRA, Safaruddin, yang sedang berada di Jakarta.

Tabel 4

Artikel 1

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	BREAKING NEWS - Presiden Sudah Teken Keppres Pengangkatan Nova Iriansyah Sebagai Gubernur Aceh
	Lead	Berita melaporkan bahwa Presiden RI, Joko Widodo, telah menandatangani Keputusan Presiden (Keppres) mengenai pengangkatan Ir. Nova Iriansyah MT sebagai Gubernur Aceh definitif untuk sisa masa jabatan periode 2017–2022.

	Latar Informasi	Informasi terkait penandatanganan Keppres pengangkatan Nova Iriansyah sebagai Gubernur Aceh itu diterima Serambinews.com pada Kamis, 15 Oktober 2020 dari wakil ketua DPRA, Safaruddin yang saat ini sedang berada di Jakarta.
	Kutipan Sumber	Safaruddin, Wakil Ketua DPRA • Safaruddin berinteraksi dengan seorang pejabat di Kementerian Dalam Negeri yang mengkonfirmasi bahwa Keputusan Presiden yang denitif telah dikeluarkan • Berikutnya, penting untuk memahami konteks kebijakan lokal sesuai dengan Undang-Undang Pemerintahan Aceh bahwa proses pengangkatan Gubernur Aceh harus melewati sidang paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA)
	Pernyataan / Opini	Keseluruhan berita ini ditulis berdasarkan pernyataan Safaruddin.
	Penutup	Kutipan pernyataan Safaruddin bahwasannya proses pelantikan Gubernur Aceh harus melalui paripurna DPRA
Skrip	What	Presiden Jokowi sudah menandatangani Keppres pengangkatan Nova Iriansyah sebagai Gubernur Aceh

	Where	Jakarta
	When	15 Oktober 2020
	Who	Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA), Safaruddin, Penjabat sementara (Plt) Gubernur Aceh, Nova Iriansyah, dan Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo.
	Why	Karena, Presiden joko Widodo sudah menandatangani Keppres Pengangkatan Nova Iriansyah sebagai Gubernur Aceh sisa waktu periode 2017 - 2022
	How	Safaruddin, Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA), yang berada di Jakarta, berjumpa dengan salah satu pejabat di Kementerian Dalam Negeri yang menginformasikan bahwa Keputusan Presiden yang bersifat definitif sudah dikeluarkan.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	Paragraf pertama artikel ini memulai dengan rincian tentang penandatanganan Keputusan Presiden. Seterusnya, artikel tersebut melaporkan bahwa Wakil Ketua DPRA bertemu dengan seorang pejabat di Kementerian Dalam Negeri yang mengkonfirmasi bahwa Keputusan Presiden yang bersifat definitif telah diterbitkan. Paragraf berikutnya membahas pengiriman surat pengangkatan Nova pada 13 Juli 2020, yang baru diterima oleh DPRA pada 13

		Agustus 2020. Akhirnya, penulis artikel menegaskan bahwa proses pelantikan Gubernur Aceh harus disetujui melalui sidang paripurna DPRA sesuai dengan UUPA.
Retoris	Kata, Idiom, gambar / foto, grafik	• Foto wakil ketua DPRA, Safaruddin • Presiden Jokowi dikabarkan telah menandatangani Keppres pengangkatan Nova Iriansyah sebagai Gubernur Aceh.

Analisis :

1. Struktur Sintaksis

Dengan mengamati judul dan lead saja, sudah terlihat gambaran bahwa artikel ini dimaksudkan untuk menjelaskan bahwasannya Nova Iriansyah akan diresmikan menjadi Gubernur Aceh definitif dengan masa jabatan periode 2017 – 2022 dalam waktu dekat. Dengan menghubungi langsung Wakil Ketua DPRA yang sedang berada di Jakarta.

2. Struktur Skrip

Senada dengan struktur sintaksis, struktur skrip juga disusun dengan tujuan untuk memperkuat pernyataan dari Wakil Ketua DPRA tersebut. Unsur – unsur 5W + 1H semuanya mendukung hal tersebut.

3. Struktur Tematik

Secara tematik artikel ini mengusung satu tema yaitu penandatanganan Keppres pengangkatan Nova Iriansyah oleh presiden. Paragraf pertama artikel ini diawali dengan pernyataan dari Wakil Ketua DPRA, Safaruddin yang menyatakan Keppres definitif sudah turun. Informasi tersebut diketahui saat Safaruddin ke Jakarta dan berjumpa dengan salah satu pejabat di Kemendagri. Artikel ini ditutup dengan informasi bahwa walaupun Keppres sudah turun tetapi sesuai dengan konteks kearifan lokal UUPA bahwa proses pelantikan Gubernur Aceh harus melalui paripurna DPRA

4. Struktur Retoris

Dari perspektif struktur retorik, pernyataan yang disampaikan oleh Safaruddin tidak sekadar omong kosong, tetapi didasarkan pada informasi yang kuat, seperti yang dikutipnya, "kebetulan hari ini, kita bertemu salah satu pejabat di Kemendagri yang mengatakan bahwa Keputusan Presiden yang definitif sudah dikeluarkan. Presiden sudah menandatangani".

b. Analisis Artikel 2

Judul	: Nova Bisa Dilantik Bulan Ini
Sumber	: Serambinews.com, 20 Oktober 2020
Ringkasan	: Pelantikan Nova sebagai Gubernur definitif kemungkinan tidak lama lagi, mengingat Keppres terkait pengangkatan Nova sebagai Gubernur Aceh masa jabatan 2017 – 2022 telah keluar.

Tabel 4

Artikel 2

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Nova Bisa Dilantik Bulan Ini
	Lead	Penunjukan Nova Iriansyah sebagai Gubernur Aceh secara permanen kemungkinan akan segera dilakukan. Mungkin saja pelantikan tersebut akan dilakukan dalam bulan Oktober ini, setelah Keputusan Presiden (Keppres) terkait pengangkatannya sebagai Gubernur Aceh untuk sisa masa jabatan 2017 – 2022 telah diterbitkan.
	Latar Informasi	Presiden Joko Widodo menandatangani Keputusan Presiden Nomor 95/P Tahun 2020 yang mengangkat Nova sebagai Gubernur Aceh pada tanggal 15 September 2020. Pada hari berikutnya, Keputusan Presiden tersebut disampaikan kepada Pimpinan DPRA.
	Kutipan Sumber	Safaruddin : • Sekretaris Dewan baru saja menerima dan mengantarkan surat tersebut ke meja ketua siang tadi, dan saya baru mendapat terusan surat tersebut sore tadi. • Tentang jadwal pelantikan, keputusan berada pada Badan

		Musyawarah (Banmus). Proses pelantikan harus disetujui oleh DPRA, namun lokasinya bisa di DPRA atau di tempat lain, dengan syarat ada persetujuan dari DPRA. Begitu isinya. • Proses pelantikan biasanya tidak memakan waktu lama. Semoga bisa terjadi bulan ini. Namun, saya tidak ingin mengungguli rekan-rekan karena keputusan tetap ada di paripurna • DPRA baru menerima Keppres-nya hari ini (kemarin) dan tidak ada unsur yang mencurigakan. • Kami tidak mengetahui alasan mengapa surat itu sampainya lama. Kami baru mendapat informasi bahwa Keppres definitif sudah ditandatangani oleh presiden dari Direktorat Fasilitas Kepala Daerah dan DPRD Kemendagri, Andi Batara Lifu, pada tanggal 15 kemarin. • Jika kami mendapatnya satu minggu lalu, menurut saya mungkin saja ada kesalahan.
--	--	--

		Artinya, bukan karena DPRA yang memperlambatnya. DPRA memang tidak mengetahui mengapa surat itu terlambat sampai. Masalahnya bukan ada di DPR.
	Pernyataan / Opini	Pernyataan artikel berita ini ditulis berdasarkan pernyataan Safaruddin.
	Penutup	Artikel berita tersebut ditutup dengan pernyataan Safaruddin bahwa DPRA tidak pernah bermain – main mengenai Keppres tersebut.
Struktur Skrip	What	Keppres Nomor 95/P Tahun 2020 tentang pengangkatan Nova sebagai Gubernur Aceh telah ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo pada 15 September 2020, dan Keppres tersebut baru diterima DPRA pada 19 Oktober 2020.
	Where	Di Banda Aceh
	When	20 Oktober 2020
	Who	Safaruddin
	Why	DPRA baru menerima Keppres pengangkatan Nova pada 19 September 2020 sedangkan Keppres tersebut telah di tekan oleh Presiden Joko Widodo pada 15 September lalu.
	How	Menurut Safaruddin, biasanya proses pelantikan tidak memakan waktu yang cukup lama, dan semoga agenda

		pelantikan tersebut bulan ini bisa tercapai.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	paragraf – paragraf awal artikel ini didahului oleh pernyataan Safaruddin bahwa Keppres pengangkatan Nova Iriansyah baru diterima pada siang ini (19 Oktober 2020). Paragraf selanjutnya juga dilanjutkan dengan pernyataan Safaruddin yang memberitahukan bahwa jadwal pelantikan itu biasanya Banmus yang memutuskan dan harus melalui keputusan DPRA.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik.	“kealpaan”

Analisis :

1. Struktur Sintaksis

Judul yang dipakai dalam artikel ini (Nova Bisa Dilantik Bulan Ini) berupaya memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca bahwa alasan bisa tidaknya Nova dilantik pada bulan ini. Meskipun begitu, sumber yang dipakai oleh artikel ini sama sekali belum bisa memberikan kepastian akan hal tersebut.

Disini terlihat indikasi penulis tidak berdiri di ranah yang netral, dengan menghubungi satu narasumber saja tanpa adanya narasumber lain dari informasi yang bersangkutan.

2. Struktur Skrip

Jika meninjau struktur skrip artikel ini, terlihat bahwa tidak terdapat unsur *why* yang seharusnya menjadi pelengkap sebuah artikel berita. padahal penjelasan terkait alasan kenapa DPRA baru menerima Keppres pengangkatan Nova pada 19 Oktober 2020 setelah ditandatangani Presiden pada 15 September lalu. Karena tidak adanya unsur ini, maka artikel berita tersebut terasa sekali kekurangannya.

3. Struktur Tematik

Secara tematik, Artikel berita ini Hanya mengusung satu tema, yaitu pernyataan Safaruddin terkait DPRA yang baru menerima Keppres pengangkatan padahal Keppres tersebut sudah turun sejak 15 September lalu. Namun unsur ini tidak kuat, karena belum ada yang menjelaskan kenapa DPRA baru menerima Keppres tersebut tanggal 19 Oktober, sudah sangat lama sejak ditandatangani Presiden Joko Widodo.

4. Struktur Retoris

Pemakaian kata “kealpaan” pada pernyataan Safaruddin (Artinya kalau seminggu lalu, kita dapat hari ini mungkin saja ada kealpaan. Artinya bukan DPRA yang melama – lamakan. DPRA memang tidak tahu – menahu kenapa lama sampainya. Persoalan bukan di DPR) menjelaskan bahwa ada suatu macam kesalahan yang terjadi baik disengaja maupun tidak sehingga terjadi kecelakaan kepada orang atau barang.

c. Analisis Artikel 3

Judul : SIARAN LANGSUNG - Melihat Persiapan DPRA Jelang Pelantikan Nova Iriansyah Sebagai Gubernur Aceh

Sumber : Serambinews.com, 3 November 2020,

Ringkasan : Pihak DPRA mulai bekerja mempersiapkan proses pelantikan Nova Iriansya sebagai Gubernur Aceh yang akan digelar pada kamis, 5 November 2020.

Tabel 5

Artikel 3

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	SIARAN LANGSUNG - Melihat Persiapan DPRA Jelang Pelantikan Nova Iriansyah Sebagai Gubernur Aceh
	Lead	Pihak Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA) mulai bekerja mempersiapkan proses pelantikan Ir Nova Iriansyah MT sebagai Gubernur Aceh.
	Latar Informasi	Nova rencananya akan dilantik pada kamis, 5 November 2020 dalam rapat paripurna DPRA oleh Menteri Dalam Negeri (Mendagri), Tito Karnavian, atas nama Presiden.
	Kutipan Sumber	1. Safaruddin • Pak Tito telah dipastikan akan mengunjungi Aceh pada tanggal 5

		November 2020 setelah mendapatkan persetujuan dari Presiden. • Untuk menyiapkan pelantikan, tim eksekutif dan DPRA dipanggil untuk bertemu dengannya. Dipastikan bahwa Pak Tito akan melantik gubernur definitif pada tanggal 5, hari Kamis ini. • Meskipun situasi saat ini terbatas karena pandemi COVID-19 dan waktu yang tersedia relatif singkat, persiapan akan dimaksimalkan sesuai kemampuan. • Kemarin, pembahasan mengenai Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh (RAPBA) 2021 mengalami deadlock. Namun, Pak Dirjen APBA menyatakan kesanggupannya. Oleh karena itu, perlu dibangun kepercayaan antara DPRA dan eksekutif, karena selama ini keduanya berjalan secara terpisah. • Terdapat proyek multi-tahun yang ditolak oleh DPRA sebagai lembaga, sehingga perlu dicari solusi agar tidak bertentangan dengan regulasi dan demi
--	--	--

		kepentingan rakyat. • Pihaknya pergi ke Jakarta untuk membahas RAPBA 2021. 2. Suhaimi : • Secara administratif kita upayakanlah agar upaya pelantikan bisa terpenuhi. • Tamu yang hadir tetap menerapkan protocol kesehatan • Waktu memang mepet, tetapi karena ini keputusan kemendagri, kita harus melaksanakan dan mendukungnya
	Pernyataan / Opini	Pernyataan artikel ini ditulis berdasarkan keterangan dari Safaruddin dan Suhaimi
	Penutup	Safaruddin kembali menegaskan bahwa meskipun hubungan antara legislatif dengan eksekutif sedang tidak harmonis, ia memastikan bahwa DPRA akan tetap memproses Keppres tersebut dan tidak menghambat proses pelantikan Nova sebagai Gubernur Aceh.
Skrip	What	Rencana pelantikan Nova yang akan dilakukan bulan ini
	Where	Di Aceh
	When	3 November 2020
	Who	Safaruddin, Suhaimi
	Why	Karena sebelum pelantikan, banyak tahapan dan persiapan yang harus diselesaikan oleh lembaga terkait.

	How	Suhaimi : pelantikan akan tetap diupayakan agar persiapannya bisa terpenuhi, walaupun ditengah waktu yang mepet.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan, antarkalimat	Paragraf demi peragraf secara keseluruhan artikel ini mengangkat satu tema yaitu, bagaimana persiapan DPRA jelang pelantikan pengangkatan Nova Iriansyah.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	• Foto persiapan pelantikan Nova Iriansyah • Penggunaan kata “jalannya sendiri – sendiri”

Analisis :

1. Struktur Sintaksis

Judul yang dipakai dalam artikel berita ini (SIARAN LANGSUNG – Melihat Persiapan DPRA Jelang Pelantikan Nova Iriansyah Sebagai Gubernur Aceh) jelas menggambarkan bagaimana situasi persiapan yang dilakukan DPRA dan lembaga terkait, terhadap proses pelaksanaan pelantikan Nova Iriansyah yang akan digelar lusa.

Dalam artikel ini penulis mengajak pembaca untuk melihat salah satu persiapan DPRA untuk persiapan pelantikan Nova. Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan Safaruddin “Kemarinkan pembahasan RAPBA 2021 deadlock, sementara Pak Dirjen APBA ini bisa diqanunkan.

Makannya harus dibangun trust (kepercayaan), karena selama ini DPRA dan eksekutif jalannya sendiri – sendiri”

2. Struktur Skrip

Senada dengan struktur sintaksis, struktur skrip juga disusun dengan melihat persiapan yang dilakukan DPRA baik dari segi internal maupun eksternal. Secara keseluruhan, artikel ini memuat struktur skrip dengan memenuhi syarat 5W+1H.

3. Struktur Tematik

Secara tematik artikel ini mengusung satu tema yaitu melihat persiapan DPRA sebelum pelantikan. Paragraf – paragraf pertama artikel ini diawali informasi dari Safaruddin yang mengenai siapa yang melantik Nova. Selanjutnya dijelaskan persiapan – persiapan apa yang dilakukan DPRA dalam mempersiapkan pelantikan tersebut. Artikel ini ditutup dengan pernyataan oleh Safaruddin yang menegaskan bahwa meski hubungan antara eksekutif dan legislatif sedang tidak harmonis, Safaruddin memastikan bahwa DPRA tetap memproses Keppres tersebut dan tidak menghambat proses pelantikan Noa sebagai Gubernur Aceh.

4. Struktur Retoris

Penggunaan kata “jalannya sendiri – sendiri” membuktikan bahwa hubungan antara legislatif dan eksekutif harusnya dapat dibicarakan dan dipertimbangkan agar semua keputusan yang terjadi nantinya tidak merugikan rakyat.

d. Analisis Artikel 4

Judul : Mendagri Tiba Di DPRA, Pelantikan Gubernur Aceh Segera Di Mulai

Sumber : Serambinews.com, 5 November 2020

Ringkasan : Kedatangan Mendagri ke DPRA untuk melantik dan mengambil sumpah jabatan Nova Iriansyah sebagai Gubernur Aceh sisa masa jabatan 2017 – 2022

Tabel 6

Artikel 4

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Mendagri sampai di DPRA, Pelantikan Gubernur Aceh Segera di Mulai
	Lead	Menteri Dalam Negeri (Mendagri), Tito Karnavian sudah sampai di Gedung DPRA, Kamis (5/11/2020) sekitar pukul 09.30 WIB.
	Latar Informasi	Sebelum pelantikan, Nova masih mengemban jabatan Pelaksana Tugas (Plt) Gubernur Aceh sejak 5 Juli 2018. Yang sebelumnya ia merupakan Wakil Gubernur Aceh.
	Kutipan Sumber	Artikel ini dimuat berdasarkan pemberitaan – pemberitaan sebelumnya dimana disebutkan perencanaan terkait pengangkatan Nova Iriansyah sebagai Gubernur Aceh definitif.
	Pernyataan /	Artikel diawali opini penulis bahwa

	Opini	Mendagri telah tiba di Gedung DPRA dalam rangka melantik Plt Gubernur Aceh Nova Iriansyah menjadi Gubernur definitif. Selain itu, keseluruhan artikel ini berisi opini penulis yang menjelaskan kronologi singkat terkait penunjukkan hingga pengangkatan Nova Iriansyah.
	Penutup	Menurut pantuan penulis, pelantikan kali ini berlangsung dengan menerapkan protocol kesehatan, seperti memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan dengan handsanitizer.
Skrip	What	Mendagri sudah tiba di Gedung DPRA untuk melantik dan mengambil sumpah jabatan Plt Gubernur Aceh Nova Iriansyah, menjadi Gubernur Aceh definitif.
	Where	Di Gedung DPRA
	When	5 November 2020
	Who	Tito Karnavian
	Why	Karena pelantikan Nova Iriansyah akan segera dilakukan
	How	Pelantikan Nova Iriansyah akan segera dilakukan setelah Mendagri tiba di Gedung DPRA
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat,	Artikel ini secara berkesinambungan menyampaikan kehadiran Mendagri Tito Karnavian ke Gedung DPRA untuk

	hubungan, antarkalimat	melantik Nova Iriansyah.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Foto Mendagri, Tito Karnavian tiba di gedung DPRA

Analisis :

1. Struktur Sintaksis

Dengan melihat judul dan lead saja, sudah terlihat jelas gambaran bahwa artikel ini dimaksudkan untuk menjelaskan kedatangan Tito Karnavian untuk melantik Nova Iriansyah sebagai Gubernur definitif. Penulis berusaha memberikan gambaran sejak penandatanganan Keppres hingga pengangkatannya sebagai Gubernur Aceh definitif.

Dalam artikel ini juga terdapat suasana yang terjadi didalam gedung DPRA sesaat sebelum acara pelantikan dimulai.

2. Struktur Skrip

Senada dengan struktur sintaksis, struktur skrip juga disusun dengan tujuan kedatangan Tito Karnavian ke Gedung DPRA untuk melakukan pelantikan terhadap Nova Iriansyah. Sebagai sebuah artikel berita, artikel ini sudah memenuhi unsur 5W + 1H.

3. Struktur Tematik

Penyusunan struktur tematik artikel ini terbilang cukup sederhana, dan hanya menyampaikan sudut pandang dari penulis.

4. Struktur Retoris

Jika ditinjau dari struktur Retoris, terlihat upaya penulis untuk menggambarkan terkait kedatangan Nova di Gedung DPRA terlihat dari foto yang ditampilkan dalam artikel.

e. Analisis Artikel 5

Judul : BREAKING NEWS – Sah, Nova Iriansyah Jabat Gubernur Aceh Gantikan Irwandi Yusuf

Sumber : Serambinews.com, 5 November 2020

Ringkasan : Nova Iriansyah telah dilantik menjadi Gubernur Aceh sisa masa jabatan 2017 – 2022 menggantikan Irwandi Yusuf Setelah KPK menangkapnya terkait kasus suap.

Tabel 7

Artikel 5

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	BREAKING NEWS – Sah, Nova Iriansyah Jabat Gubernur Aceh Gantikan Irwandi Yusuf
	Lead	Nova Iriansyah sah menjabat sebagai Gubernur Aceh sisa masa jabatan 2017 – 2022 menggantikan Irwandi Yusuf, setelah dilantik oleh Mendagri Tito Karnavian.
	Latar Informasi	Nova Iriansyah dilantik setelah sebelumnya menjabat sebagai Penjabat Gubernur Aceh menggantikan Irwandi Yusuf yang tertangkap dalam Operasi

		Tangkap Tangan Komisi Pemberantasan Korupsi pada tahun 2018 karena dugaan suap.
	Kutipan Sumber	Nova Iriansyah • Demi Allah, saya berjanji untuk menunaikan tugas saya sebagai Gubernur Aceh dengan sebaik-baiknya dan seadil-adilnya. Saya akan memegang teguh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dan mematuhi semua undang-undang serta peraturannya dengan penuh kejujuran. Saya juga akan berbakti kepada masyarakat dan bangsa ini.
	Pernyataan / Opini	Artikel diawali pernyataan penulis bahwa Nova telah resmi dilantik menjadi Gubernur Aceh sisa masa jabatan 2017 – 2022. Pada paragraf selanjutnya terlihat pernyataan Nova Iriansyah pada saat membaca sumpah jabatan.
	Penutup	Nova ditunjuk langsung sebagai Plt, setelah Komisi pemberantasan Korupsi (KPK) menangkap Gubernur Aceh saat itu, Irwandi Yusuf dan saat ini sudah dijatuhi hukuman penjara.
Skrip	What	Nova Iriansyah resmi dilantik menjadi Gubernur Aceh sisa masa jabatan 2017

		– 2022
	Where	Di Gedung DPRA
	When	5 November 2020
	Who	Nova Iriansyah
	Why	Nova dilantik menjadi Gubernur Aceh setelah sebelumnya menjabat sebagai Plt Gubernur Aceh menggantikan Irwandi Yusuf yang tersandung kasus suap.
	How	Nova dilantik dihadapan Ketua Mahkamah Syari'ah Aceh dalam rapat paripurna DPRA. Pelantikan tersebut disiarkan langsung melalui live streaming untuk membatasi tamu undangan, hal tersebut sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid - 19
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	• Paragraf pertama artikel ini menjelaskan bagaimana jalannya pelantikan Nova • Paragraf kedua menghubungkan dari paragraf pertama, yaitu proses pelantikan berlangsung singkat dan dilakukan melalui live streaming dan tamu yang hadir juga dibatasi • Paragraf ketiga memuat pernyataan sumpah jabatan Nova Iriansyah. • Paragraf selanjutnya hingga akhir memuat tentang alasan kenapa Nova Iriansyah bisa dilantik setelah sebelumnya ia menjabat sebagai Wakil Gubernur Aceh bersama

		Irwandi Yusuf sebagai Gubernur Aceh.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	• Foto yang menampilkan Nova Iriansyah dilantik • Nova dilantik di gedung DPRA oleh Mendagri, Tito Karnavian.

Analisis :

1. Struktur Sintaksis

Judul dan lead yang digunakan oleh penulis dalam pembuatan artikel ini mengajak pembaca untuk sama – sama mengetahui jalannya pelantikan yang terjadi di Gedung DPRA.

Latar informasi yang dimuat oleh penulis juga melakukan kilas balik terhadap kronologi yang terjadi dulu saat Nova Iriansyah masih menjadi Wagub Aceh bersama Irwandi Yusuf yang saat itu menjabat sebagai Gubernur Aceh.

2. Struktur Skrip

Sebagai sebuah artikel berita, artikel ini telah memenuhi kelengkapan unsur 5W + 1H. dari struktur ini dapat kita lihat bahwa artikel berita ini memiliki bangunan yang lengkap dan jelas.

3. Struktur Tematik

Secara tematik, artikel ini disampaikan secara berkesinambungan untuk menjelaskan jalannya pelantikan Nova Iriansyah DI Gedung DPRA. Pada paragraf kedua berisi dari opini penulis yang menyatakan pelantikan tersebut berlangsung singkat dan mematuhi protokol kesehatan. Paragraf

selanjutnya penulis mulai menveritakan secara singkat kilas balik perjalanan Nova Iriansyah dari Wagub Aceh hingga resmi dilantik menjadi Gubernur Aceh.

4. Struktur Retoris

Dalam artikel ini terdapat gambar tentang pelantikan Nova Iriansyah, selanjutnya penulis juga menginformasikan aturan – aturan dan suasana yang terjadi di gedung DPRA.

f. Analisis Artikel 6

Judul : Dilantik Sebagai Gubernur Aceh, Nova Sampaikan Terima Kasih Kepada Irwandi Yusuf

Sumber : Serambinews.com 5 November 2020

Ringkasan : Mendagri Tito Karnavian secara resmi melantik Nova Iriansyah, usai pelantikan, dalam sambutannya Nova menyampaikan terima kasih kepada Irwandi Yusuf, atas kerja kerasnya memimpin Aceh.

Tabel 8**Artikel 6**

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Dilantik Sebagai Gubernur Aceh, Nova Sampaikan Informasi Kepada Irwandi Yusuf
	Lead	Mendagri Tito Karnavian secara resmi melantik Ir Nova Iriansyah MT sebagai Gubernur Aceh sisa masa jabatan 2017 – 2022, dalam rapat paripurna DPRA, Kamis (5/11/2020)
	Latar Informasi	Nova dilantik oleh Mendagri setelah penandatanganan Keppres pada 15 September 2020 lalu.
	Kutipan Sumber	Nova Iriansyah • Menyampaikan terima kasih kepada Irwandi Yusuf, atas kerja kerasnya selama memimpin pemerintah Aceh. • Amanah yang diembannya cukup berat. • Kali ini dilantik untuk meneruskan

		kerja – kerja membangun aceh. • Nova berharap mendapat dukungan dari pihak legislative untuk bersama – sama membangun aceh yang lebih baik. • Juga menyampaikan terima kasihnya kepada masyarakat aceh karena telah memberikan kepercayaan atas jabatan ini.
	Pernyataan / opini	Keseluruhan berita ini ditulis berdasarkan pernyataan Nova Iriansyah
	Penutup	Kutipan pernyataan Nova atas rasa terima kasihnya terhadap kepercayaan masyarakat aceh.
Skrip	What	Kata Sambutan Nova setelah dilantik menjadi Gubernur Aceh
	Where	Di Gedung DPRA
	When	5 November 2020
	Who	Nova Iriansyah
	Why	Nova dilantik menggantikan Irwandi Yusuf setaha tertangkap OTT oleh KPK
	How	Seusai dilantik, nova mengucapkan terima kasihnya kepada semua pihak yang

		terlibat. Antara lain, Irwandi Yusuf, DPRA dan masyarakat Aceh
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	Seluruh Artikel memuat pernyataan Nova Iriansyah.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Nova berharap agar terus mendapatkan dukungan dari pihak legislative dalam membangun Aceh yang lebih baik, sebagaimana yang kita cita – citakan bersama.

Analisis :

1. Struktur Sintaksis

Secara sintaksis, artikel ini membahas mengenai kata kata sambutan yang disampaikan Nova Iriansyah setelah dilantik menjadi Gubernur Aceh. Lead yang digunakan oleh penulis artikel ini juga mengajak pembaca untuk mengingat bahwa Nova Iriansyah telah dilantik.

Latar informasi yang digunakan penulis juga memuat waktu ditandatanganinya Keppres pengangkatan Nova agar pembaca tidak lupa kronologi singkat dari awal penandatanganan hingga pelantikan.

2. Struktur Skrip

Sebagai sebuah artikel berita, artikel ini telah memenuhi kelengkapan unsur 5W + 1H, sehingga dapat dilihat bahwa artikel berita ini memiliki bangunan yang lengkap dan jelas.

3. Struktur Tematik

Secara tematik, artikel ini mengusung satu tema yaitu yang pertama, ucapan terima kasih kepada Irwandi Yusuf yang pernah menjadi partnernya dalam memimpin dan membangun Aceh. Hal tersebut dapat dilihat pada paragraf ke empat yaitu “kami juga menyampaikan terima kasih kepada Gubernur Irwandi Yusuf, atas kerja kerasnya selama memimpin Pemerintah Aceh, melanjutkan pembangunan yang bermartabat dan merawat perdamaian yang berkelanjutan di Aceh”.

4. Struktur Retoris

Penggunaan kalimat “saya juga berharap untuk terus memndapatkan dukungan dari pihak legislatifb dalam membangun Aceh yang lebih baik, sebagaimana yang kita cita – citakan bersama” sebenarnya adalah hal biasa, karena lembaga – lembaga tersebut adalah suatu hal yang berkaitan, namun jika ditilik dalam beberapa bulan terakhir, kondisi kedua lembaga tersebut terlihat memanas, dan pemilihan pernyataan oleh penulis mengindikasikan bahwa Nova tidak ingin ada perselisihan diantara kedua lembaga ini.

g. Analisis Artikel 7

Judul : Ini Pesan Mendagri Kepada Nova Iriansyah Seusai Dilantik Menjadi Gubernur Aceh

Sumber : Serambinews.com, 5 November 2020

Ringkasan : Seusai melantik Nova Iriansyah, Mendagri Tito Karnavian banyak menyampaikan pesan, antara lain agar Nova dapat menjaga amanah dengan baik dan bertanggung jawab.

Tabel 9

Artikel 7

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Ini Pesan Mendagri Kepada Nova Iriansyah Seusai Dilantik Menjadi Gubernur Aceh
	Lead	Menteri Dalam Negeri, Muhammad Tito Karnavian, melantik dan mengambil sumpah Nova Iriansyah sebagai Gubernur Aceh sisa masa jabatan 2017 – 2022 dalam siding paripurna di Gedung DPRA
	Latar Informasi	Tito Karnavian berpesan agar Nova dapat bertanggung jawab menjalankan amanah yang sedang di embannya.

	Kutipan Sumber	1. Tito Karnavian • Membangun komunikasi serta selalu koordinasi dengan semua pihak, agar terbangun kehidupan politik dan keamanan yang baik. • Pemerintah dan masyarakat juga perlu bersama – sama guna mewujudkan rumusan keseimbangan, guna mengendalikan penularan sekaligus menjaga ekonomi tetap bergerak. 2. Dahlan Jamaluddin • Bangun komunikasi yang baik dan bermusyawarah, sehingga dapat memikul amanah yang dipercayakan oleh masyarakat ini. 3. Nova Iriansyah • Dalam menangani Covid – 19, dirinya yakin dan percaya bahwa masyarakat Aceh mampu melewatinya. Apalagi, pengalaman konflik panjang dan
--	------------------------------	--

		musibah Tsunami berhasil dilewati masyarakat.
	Pernyataan / Opini	Secara keseluruhan Artikel tersebut berisi pernyataan, Mendagri Tito Karnavian, Ketua DPR Aceh Dahlan Jamaluddin, dan Gubernur Aceh Nova Iriansyah.
	Penutup	Tito optimis bahwa masyarakat Aceh bisa menghadapi Pandemi Covid – 19, dan dalam kondisi seperti ini, pemerintah dan semua pihak harus pandai membaca peluang dengan terobosan – terobosan yang kreatif dan inovatif ditengah tantangan situasi sulit Covid – 19.
Skrip	What	Pesan Mendagri kepada Nova usai dilantik menjadi Gubernur Aceh
	Where	Di Gedung DPRA
	When	5 November 2020
	Who	Tito Karnavian, Dahlan Jamaluddin, dan Nova Iriansyah
	Why	Karena pesan tersebut mengandung makna khusus bagi Nova Iriansyah

	How	Menurut Tito, semoga Nova Iriansyah senantiasa bertanggung jawab dengan tugas yang diembannya sekarang.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	Paragraf demi paragraf secara keseluruhan artikel ini mengangkat tiga tema yaitu, amanah Mendagri, pesan Ketua DPR Aceh, dan Harapan Nova.
Retoris	Kata, Idiom, gambar / foto, grafik	Penggunaan frasa “bangun komunikasi dan koordinasi dengan semua pihak, agar tercipta kehidupan politik dan keamanan yang baik” menekankan bahwa semua pihak yang terlibat dapat bersama – sama membangun Aceh yang lebih baik.

Analisis

1. Struktur Sintaksis

Judul yang digunakan artikel ini, jelas merupakan pengharapan besar kepada seorang Nova Iriansyah agar hal – hal yang terjadi oleh pendahulunya tidak terulang lagi.

Dalam artikel berita ini juga terdapat makna tersirat yaitu hubungan antara Eksekutif dan Legislatif yang sempat bermasalah, hal tersebut terdapat dalam pernyataan dari Dahlan Jamaluddin yang pada saat itu

memberikan harapan kepada Nova Iriansyah ussi dilantik menjadi Gubernur Aceh.

2. Struktur Skrip

Secara keseluruhan, artikel ini mengikuti struktur skrip yang memenuhi kriteria 5W + 1H. Penulisan telah disesuaikan dengan judul artikel. Unsur "what" dalam artikel ini juga terkait erat dengan unsur "why", sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami berita tersebut.

3. Struktur Tematik

Secara tematik, artikel ini membahas mengenai pesan – pesan yang disampaikan Tito Karnavian, Dahlan Jamaluddin, dan harapan Nova untuk Aceh yang lebih baik kedepannya.

4. Struktur Retoris

Pemakaian frasa “bangun komunikasi dan koordinasi dengan semua pihak, agar tercipta kehidupan politik dan keamanan yang baik” pada pernyataan yang disampaikan Ketua DPR Aceh, Dahlan Jamaluddin mengingatkan bahwa hubungan antara legislatif dan eksekutif yang sempat memanas beberapa bulan terakhir, hal tersebut tentu menjadi pembelajaran untuk kedua belah pihak agar kedepannya bisa bersama – sama dalam membangun Aceh.

D. Hasil Penelitian

Setiap media memiliki cara tersendiri dalam memandang dan mengevaluasi suatu berita. Berita itu sendiri merupakan hasil dari proses konstruksi dari realitas sosial yang ada. Latar belakang dan pandangan ideologi

yang berbeda dari para pekerja media menjadi salah satu faktor yang menyebabkan perbedaan pendekatan dalam penyajian berita. Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, dengan merangkum pola pemberitaan secara umum dan memperhatikan tema-tema yang sering muncul dalam setiap edisi media.

1. Struktur Sintaksis

Bedasarkan analisa yang telah dilakukan terkait pemberitaan penunjukkan Nova Iriansyah sebagai Gubernur Aceh di Serambinews.com merujuk pada 4 (empat) struktur besar Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, bahwa framing yang dilakukan oleh Serambinews.com dapat ditegaskan bahwa dalam rentang waktu Oktober hingga November 2020 menggunakan kekuatannya sebagai media untuk membuat suatu konstruksi realitas sosial yang condong terhadap pemerintahan, hal itu terlihat pada beberapa judul artikel yang ditayangkan, contohnya “DPRA Belum Terima Keppres Pengangkatan Nova Iriansyah Sebagai Gubernur Aceh”, Mualem Dukung Pelantikan Nova Iriansyah, Tegaskan KAB tak Campuri Interpelasi DPRA”, Jelang Pelantikan Nova Sebagai Gubernur Aceh, DPRA akan Gelar Paripurna Usulan Penggunaan Hak Angket”, serta “ Ini Alasan DPRA tak Proses Surat Pemberhentian Irwandi Sebagai Gubernur Aceh” dari judul – judul tersebut Serambinews.com terlihat berusaha mempengaruhi pola pikir pembaca untuk melihat situasi masalah dengan menggunakan ungkapan dari narasumber dan judul artikel itu sendiri. DPRA dinilai sengaja menghambat Pelantikan Pengangkatan Nova Iriansyah sebagai Gubernur Aceh karena kedua badan legislatif dan eksekutif tersebut terlibat

dalam perang dingin terkait pemakzulan yang akan dilakukan oleh DPRA melalui hak interpelasi yang saat ini masih terus berlangsung.

Selain itu dalam artikel “DPRA Tetap Tunduk pada Konstitusi” Serambinews.com secara terang – terangan membahas mengenai Hak Interpelasi yang akan dilakukan oleh DPRA meskipun Nova Iriansyah telah dilantik Sebagai Gubernur Aceh, Pada Artikel tersebut juga dijelaskan bahwa walaupun keadaan antara legislative dan eksekutif terlibat perang dingin, tetapi DPRA tetap tunduk pada konstitusi dengan tetap melaksanakan rapat paripurna pelantikan Nova Iriansyah sebagai Gubernur Aceh sisa masa jabatan Periode 2017 – 2020.

2. Struktur Skrip

Dilihat dari struktur Skrip, Serambinews.com tampaknya kurang memperhatikan kelengkapan unsur-unsur yang terdapat dalam Skrip. Terdapat sedikit penggunaan unsur How dalam artikel-artikelnya. Dalam liputannya, Serambinews.com cenderung melakukan konstruksi dengan mengarahkan opini melalui penyampaian informasi yang terkait dengan Pengangkatan Nova Iriansyah sebagai Gubernur Aceh. Beberapa artikel cenderung hanya menggunakan satu sumber sebagai kutipan, yang kebanyakan berasal dari pendukung Nova Iriansyah. Namun demikian, Serambinews.com tetap berusaha untuk menyeimbangkan informasi dengan menyertakan sumber lain sebagai perbandingan.

3. Struktur Tematik

Dalam struktur tematik, Serambinews.com lebih sering mengekspos tema berita yang diperkuat dengan headline, lead, dan pernyataan narasumber. Seringkali, situs tersebut memulai dan mengakhiri artikel dengan kutipan langsung dari narasumber. Di dalam konten berita, kutipan langsung dari narasumber disusul oleh kutipan tidak langsung untuk memperkuat pesan. Proses pemilihan fakta ini didasarkan pada keyakinan bahwa wartawan tidak dapat mengamati peristiwa tanpa memiliki perspektif tertentu. Dalam memilih fakta, ada dua kemungkinan: apa yang dipilih (included) dan apa yang diabaikan (excluded). Dalam pilihan yang dipilih (included), penekanan diberikan pada aspek tertentu dengan mengesampingkan aspek lain.⁵⁵

Misalnya, Serambinews.com secara konsisten terus membuat artikel yang menonjolkan Nova Iriansyah, dengan menuliskan bermacam – macam opini yang menarik sehingga secara tidak langsung Serambinews.com menggiring pembaca agar mendukung Nova Iriansyah.

4. Struktur Retoris

Setiap media memiliki pendekatan unik dalam penyampaian berita yang dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap berita tersebut. Serambinews.com, misalnya, cenderung menekankan pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca melalui penggunaan foto atau gambar ilustrasi, serta menggunakan kata-kata ungkapan atau idiom dalam beberapa

⁵⁵ Eri eriyanto, Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi dan Politik Media (Yogyakarta: LKiS, 2008) hal : 166

artikelnya. Pada beberapa kesempatan, artikel hanya didukung oleh foto atau gambar ilustrasi yang menggambarkan narasumber yang disebutkan dalam artikel. Ada dua efek framing yang umum terjadi: menonjolkan dan mengabaikan aspek tertentu. Dalam pembingkai berita, seringkali terjadi penonjolan satu aspek tertentu dari realitas, yang juga dikenal sebagai fokus. Baik secara sadar maupun tidak, berita biasanya difokuskan pada satu aspek tertentu, sehingga ada aspek lain yang mungkin dikesampingkan atau diabaikan.⁵⁶

Sama halnya dengan Serambinews.com, media online tersebut menekankan aspek tertentu dalam liputan tentang penunjukkan Nova Iriansyah. Tidak semua aspek dari peristiwa tersebut dilaporkan; hanya bagian-bagian tertentu yang dianggap memiliki nilai berita. Hal ini karena nilai berita yang tinggi akan menarik perhatian pembaca.⁵⁷ Media massa tidak hanya sebagai alat untuk menginformasikan peristiwa politik secara objektif, tetapi juga cenderung dipengaruhi oleh kelompok dan ideologi yang mendominasinya. Dalam kerangka teori Agenda Setting, Serambinews.com berupaya menekankan isu yang dianggap paling relevan, berpengaruh, dan layak untuk diberitakan serta dipercayai oleh masyarakat. Di antara banyaknya isu yang ada, media akan memilih dan menyoroti satu isu yang dianggap paling signifikan, seperti pengangkatan Nova Iriansyah sebagai Gubernur Aceh.

⁵⁶ Eriyanto, *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi dan Politik Media* (Yogyakarta: LKIS, 2008) hal : 167

⁵⁷ Ibid, hal : 105

Dengan kapasitas dan kompetensinya untuk membentuk, mempengaruhi, atau bahkan memutarbalikkan opini publik, media massa memiliki peran yang signifikan. Dalam memberitakan suatu peristiwa, media massa tidak bersifat netral dan tidak terlepas dari kepentingan tertentu. Mereka tidak sekadar menjadi saluran informasi tentang peristiwa yang terjadi, tetapi juga terikat pada ideologi yang dianut oleh pemiliknya. Oleh karena itu, apa pun yang diproduksi dan disampaikan oleh media massa adalah hasil dari representasi ideologi pemiliknya.

E. Respon Pembaca pada Media Serambinews.com Terkait Pemberitaan Penunjukkan Nova Iriansyah Sebagai Gubernur Aceh

Pasca Irwandi Yusuf ditangkap dan dinonaktifkan sebagai Gubernur Aceh, Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo mengeluarkan surat keputusannya terkait dengan penetapan Nova Iriansyah sebagai Plt Gubernur Aceh masa sisa jabatan 2017 – 2022, dalam penunjukkan ini tentunya mendapatkan pro dan kontra dari masyarakat, apalagi setelah Presiden Joko Widodo menandatangani Keppres Nomor 95/p Tahun 2020 tentang pengesahan pemberhentian Nova sebagai Wakil Gubernur Aceh dan pengangkatannya sebagai Gubernur Aceh, meskipun sudah sesuai aturan, pro dan kontra terus saja muncul dari berbagai kalangan baik yang sepakat terhadap pergantian ini maupun yang tidak sepakat karena menunggu kepemimpinan dari Gubernur Nonaktif, Irwandi Yusuf. Bahkan media juga ikut memframing berita pro kontra dari masyarakat ini dalam bentuk pemberitaan, ada beberapa media yang memang memframing berita

mendukung kebijakan Mendagri ada juga yang memframing kontra terhadap penunjukkan tersebut, sebagai mana yang dilakukan Serambinews.com terkait dengan isu tersebut, yang mana dalam setiap pemberitaannya Serambi memframingnya dengan menonjolkan, mempengaruhi, dan membangun citra baik Nova Iriansyah dalam setiap pemberitaan yang disajikan.

Pemberitaan penetapan Gubernur ini juga ditanggapi oleh beberapa tokoh masyarakat, salah satunya Syahyuzar Aka, Ketua DPC Partai Demokrat Kota Langsa yang juga satu partai dengan Nova Iriansyah, menurutnya dia mendukung apa yang dilakukan Mendagri Thahjo Kumolo dengan apa yang dilakukannya menunjuk Nova Iriansyah Sebagai Gubernur Aceh, karena memang Aceh butuh pemimpin untuk menggantikan tanggung jawab Gubernur Aceh Nonaktif, Irwandi Yusuf yang tersandung kasus Korupsi.⁵⁸

“Keputusan yang dilakukan pak Tjahjo sudah tepat, karena setiap kepala daerah yang tersandung masalah akan digantikan oleh wakilnya, dalam hal ini pak Nova”

Hal senada juga disampaikan tokoh - tokoh lainnya, seperti Dwi Setiawan, Demisioner Presma Unsam Periode 2021 – 2022, ia mengatakan bahwa penetapan Nova Iriansyah sebagai Gubernur Aceh memang sudah sesuai aturan dan prosedur, karena setelah Irwandi ditangkap dalam Operasi Tangkap Tangan (OTT) oleh KPK, sebagai Wakil, Nova Iriansyah lah yang memang seharusnya menggantikan Irwandi Yusuf dalam mengemban tanggung jawab sebagai Gubernur Aceh, hal ini sesuai dengan aturan dalam UU No 12 tahun 2008 yang merupakan perubahan dari UU No 32 tahun 2004

⁵⁸ Wawancara dengan Syahyuzar Aka, Ketua DPC Partai Demokrat Kota Langsa

tentang pemerintahan daerah, yang mana pada pasal 1 tentang perubahan pasal 26 ayat (3) wakil kepala daerah menggantikan sampai habis masa jabatannya apabila kepala daerah meninggal dunia, berhenti, diberhentikan, atau tidak dapat melakukan kewajibannya selama 6 bulan secara terus menerus selama masa tugasnya.⁵⁹

“Memang sudah seharusnya penunjukkan itu dilakukan, karena itu sudah ada aturan dan prosedurnya”

Sukma M Thaher, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) Komunitas Rumoh Aceh (KRA), menegaskan bahwa setiap pemberitaan yang disajikan pasti ada yang pro, kontra, dan netral. Tergantung bagaimana pembaca menyikapi pemberitaan yang disajikan oleh media tersebut, Sukma juga menghimbau agar pembaca harus lebih teliti dan kritis dalam menerima informasi yang diberikan, jangan sampai berita yang disajikan oleh media dapat memprovokasi kita sebagai pembaca, karena jika kita sampai terpengaruh pada pemberitaan yang disajikan tersebut bisa memicu terjadinya keributan, keresahan, perselisihan, dan ujaran kebencian, bahkan dampak yang paling besar adalah bisa mengancam keutuhan Negara.⁶⁰

“Setiap berita yang ditayangkan oleh media memang sering memicu pro dan kontra, tapi bagaimana cara kita sebagai pembaca kritis dalam menyikapi pemberitaan tersebut”

Tidak mendukung dan juga tidak kontra, sebagai orang yang berada dalam partai Oposisi, Maimul Mahdi, S.Sos sekaligus Ketua DPC Partai Aceh Kota Langsa, mengatakan bahwa pihaknya dengan pemberitaan yang disajikan

⁵⁹ Wawancara dengan Dwi Setiawan, Demisioner Presma Unsam periode 2021 - 2022

⁶⁰ Wawancara dengan Sukma M Thahir, LSM Komunitas Rumah Aceh (KRA)

serambi terhadap Nova Iriansyah bukanlah hal yang baru, karena sebagai media online yang ada di Aceh, serambi menjadi salah satu rujukan dan referensi untuk mendapatkan informasi khususnya informasi seputar aceh.⁶¹

“Berita – berita yang disajikan serambi terkait Nova Iriansyah bukanlah suatu hal yang baru, karena sebagai media online local harusnya memang memberitakan informasi seputr aceh”

Sebagai seorang Akademisi Dr. Andhika Jaya Putra, MA Dosen IAIN Langsa, melihat pemberitaan yang disajikan Serambinews.com terkait pengangkatan Nova Iriansyah memang sudah seharusnya jika kepala daerah itu sebagai top leader dalam pemerintahan, pasti dalam menjalankan tugasnya selalu mengedepankan team work, juga pendelegasian penugasan jika diperlukan, Jadi melihat berita pemberitaan tersebut ya wajar saja sebagai media online, Serambi menyampaikan informasi nya, karena media massa saat ini telah menjadi alat kontrol sosial dan pilar keempat demokrasi dimana kebebasan pers digunakan sebagai alat ukur untuk melihat demokrasi sebuah Negara dan pers juga memiliki peranan penting untuk menyampaikan aspirasi, media komunikasi, serta control masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal tersebut sesuai dengan UU Nomor 40 Tahun 1999 yang terdapat dalam pasal 6 adalah, memenuhi hak masyarakat untuk mengetahui. Menegakkan nilai – nilai dasar demokrasi, mendorong terwujudnya supremasi hukum, dan Hak Asasi Manusia, serta menghormati kebhinekaan.

“Sebagai orang nomor satu di Aceh wajar saja Nova menjadi bahan pemberitaan, karena Serambi sebagai media harus menjadi control sosial dan

⁶¹ Wawancara dengan Maimul Mahdi, Ketua DPC Partai Aceh Kota Langsa

pilar keempat demokrasi, yang berarti media bertugas untuk menjadi mata dan telinga masyarakat dalam mengawasi pemerintahan”

Penelitian ini mengadopsi Teori Uses and Gratifications, yang menekankan bahwa pengguna media berperan aktif dalam memilih dan menggunakan media sesuai kebutuhan mereka. Teori ini menggambarkan bahwa pengguna media memiliki kontrol penuh atas pemilihan media mereka dan berupaya mencari sumber media yang memenuhi kebutuhan mereka secara optimal. (Nuruddin,2007:192).

Jika dikaitkan dengan teori Uses and Gratifications, para pembaca media memainkan peran aktif dalam memilih berita yang mereka baca, dalam pemberitaan penunjukkan Nova ini respon pembaca cenderung positif dan netral terhadap pemberitaan yang disajikan serambi tersebut. Pengguna media memilih Serambi karena media ini mampu memenuhi kebutuhan para pembaca dalam memilih hal berita.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam respon masyarakat dalam menanggapi pemberitaan penunjukkan Nova Iriansyah di Serambi cenderung netral dan mereka memahami bahwa Nova ditunjuk karena sesuai dengan peraturan pemerintah dalam UU No 12 tahun 2008 yang merupakan perubahan dari UU No 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, yang mana pada pasal 1 tentang perubahan pasal 26 ayat (3) wakil kepala daerah menggantikan sampai habis masa jabatannya apabila kepala

daerah meninggal dunia, berhenti, diberhentikan, atau tidak dapat melakukan kewajibannya selama 6 bulan secara terus menerus selama masa tugasnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Media massa memainkan peran penting dalam mencari dan memilih peristiwa yang dianggap relevan atau sedang menjadi perbincangan hangat di kalangan masyarakat. Mereka menyusun pemberitaan dengan mempertimbangkan nilai berita dan relevansi peristiwa tersebut. Dengan demikian, media massa berperan dalam mengonstruksi realitas dari peristiwa atau kejadian yang dianggap penting untuk disampaikan kepada masyarakat. Namun, tidak semua peristiwa atau realitas dapat diberitakan, karena media mengonstruksikan realitas tersebut dari sudut pandang tertentu. Pemberitaan terkait Nova Iriansyah ditunjuk dan dilantik menjadi Plt Gubernur Aceh hingga pengangkatannya pada Kamis 5 November 2020 lalu, Serambinews.com merupakan salah satu dari banyaknya media online yang menyoroti dan memberitakan isu tersebut. Dengan berbagai model pembedingkaian dan sudut pandang.

Dari hasil analisis tentang pembedingkaian berita yang dilakukan terhadap media online Serambinews.com dalam pemberitaan penunjukkan Nova Iriansyah sebagai Gubernur Aceh, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Serambinews.com menggunakan berbagai strategi framing dalam penyajian beritanya, seperti memilih sumber berita, kutipan yang diambil dari sumber berita, aspek retorika, dan penempatan gambar yang mendukung konten berita.

2. Dari hasil pembedingkaian dapat disimpulkan bahwa Serambinews.com membangun citra yang baik dan cenderung mendukung setiap pemberitaan yang terkait dengan Nova Iriansyah. Hal tersebut dapat dilihat dari pemberitaan yang ditayangkan Serambinews.com dengan menekankan pada pendukung penunjukkan Nova Iriansyah.
3. Dari hasil analisis tersebut juga terlihat bahwa sebagai orang nomor 1 di Aceh, Nova Iriansyah sangat berpengaruh dalam berbagai bidang, khususnya di Media.

B. Saran

1. Masyarakat perlu mengambil peran sebagai pembaca yang aktif dan kritis terhadap informasi yang diberikan oleh berbagai media, karena media sering kali memilih fakta-fakta yang ingin mereka soroti.
2. Dalam proses penyajian berita, wartawan dan media seharusnya menggunakan sumber informasi dari berbagai pihak yang terlibat dan menyajikan informasi secara komprehensif, sehingga berita menjadi seimbang dan tidak bias.
3. Dalam mengkaji cara media online mengemas berita, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupannya dengan melibatkan peristiwa-peristiwa selain politik, seperti bencana alam, kesehatan, dan isu sosial. Penelitian juga dapat menggunakan teori dan konsep bias media. Dengan demikian, penelitian berikutnya dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang sejauh mana pengaruh ideologi media dalam menyampaikan berita kepada khalayak.